

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kursus adalah suatu kegiatan belajar – mengajar seperti halnya sekolah yang memberikan pelajaran serta pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat. Peserta didik yang telah mengikuti kursus dengan baik dapat memperoleh sertifikat atau surat keterangan untuk keterampilan tertentu. Forward English Course merupakan sebuah lembaga penyedia jasa layanan kursus bahasa Inggris yang saat ini mengalami kemajuan yang signifikan dan pada saat ini memiliki ±900 peserta didik, memiliki 1 staf administrasi, memiliki ±20 guru yang sudah terlatih dan berpengalaman. Forward English Course memiliki beberapa tingkatan kelas seperti, *pre-kindergarten 1 – 2, kindergarten A dan B, pre-primary, primary 1 – 3, elementary 1 – 3 dan intermediate 1 – 3.*

Seiring dengan perkembangan jumlah peserta didik, Forward English Course juga mengalami beberapa kendala seperti pada saat orang tua peserta didik yang ingin melihat laporan absensi anaknya, tetapi mereka sering tidak mengingat tingkatan kelas dari anaknya, sehingga staf kesulitan dalam mencari laporan absensi anaknya. Staf juga harus mengecek satu persatu daftar absensi untuk mengetahui siswa yang sudah tidak aktif lagi (tidak hadir 9 kali pertemuan) untuk meng-*update* kuota kelas. Pada tanggal 15 setiap bulan, staf harus memeriksa satu persatu daftar peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang menunggak uang kursus untuk dibuat surat teguran. Peserta didik sering kali meminta untuk perpindahan jadwal kursus maupun perpindahan tingkatan kelas dan staf sering kali kesulitan dalam menentukan jadwal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membuat sistem informasi administrasi pada Kursus Forward English Course dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Admisistrasi pada Kursus Forward English Course”**

1.2 Rumusan Masalah

Forward English Course masih menggunakan sistem pengolahan data yang bersifat manual untuk mencatat, menghitung, dan mengarsip data sehingga ditemukan beberapa permasalahan seperti:

1. Pada saat orang tua peserta didik ingin melihat laporan absensi anaknya, orang tua sering tidak mengingat tingkatan kelas dari anaknya, sehingga staf kesulitan dalam mencari laporan absensi anaknya.
2. Staf harus memeriksa satu persatu daftar absensi untuk mengetahui siswa yang sudah tidak aktif lagi (tidak hadir 9 kali pertemuan) untuk meng-*update* kuota kelas.
3. Di tanggal 15 setiap bulan, staf harus memeriksa satu per satu daftar peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang menunggak uang kursus untuk dibuat surat teguran.
4. Peserta didik sering kali meminta untuk perpindahan jadwal kursus maupun perpindahan tingkatan kelas dan staf harus melihat kembali jadwal kelas dan memeriksa kuota kelas.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah dalam Pengembangan Sistem Informasi Administrasi pada Forward English Course yaitu sebagai berikut:

1. Proses yang dilakukan sistem meliputi:
 - a. Pendaftaran peserta didik, pendaftaran guru, peng-*inputan* nilai, penjadwalan kursus, perpindahan peserta didik, perpindahan kelas atau naik kelas, pemeriksaan data, menampilkan data peserta didik, penambahan, pengeditan data.
 - b. Menampilkan peserta didik yang menunggak uang kursus, menampilkan peserta didik yang sudah tidak aktif, menampilkan jumlah kuota setiap kelas, menampilkan data nilai dan menampilkan data peserta didik yang absen perkelas atau yang tidak hadir selama 9 kali berturut-turut.
 - c. Pembuatan laporan pembayaran administrasi, pembuatan laporan pembayaran uang kursus dan pembuatan sertifikat hasil ujian setiap semester.

2. Input data yang dihasilkan adalah data kelas, data ruangan, data jam, data jadwal, data tingkatan biaya, data absensi, data nilai, data guru, pendaftaran peserta didik, pembayaran administrasi dan pembayaran bulanan.
3. Output yang dihasilkan adalah laporan data peserta didik, kuitansi pembayaran bulanan, kuitansi administrasi, laporan pembayaran administrasi, laporan pembayaran uang kursus, laporan data menunggak, laporan siswa non aktif, surat teguran menunggak dan sertifikat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengembangkan Sistem Informasi pada Forward English Course.

Manfaat yang didapatkan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Sistem yang dibangun dapat menampilkan data absensi peserta didik dengan mencari nama/tanggal lahir/kelas.
2. Sistem yang dibangun akan menampilkan peserta didik yang tidak hadir 9 kali pertemuan, staf dapat mengubah status peserta didik menjadi tidak aktif.
3. Sistem dapat menampilkan peserta didik yang menunggak, di tanggal 16.
4. Sistem akan mempermudah staf dalam menentukan jadwal kelas untuk peserta didik yang meminta pergantian jadwal kelas atau pergantian tingkatan kelas.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, Peluang, dan Tujuan
Mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang dialami oleh Forward English Course dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada perusahaan untuk mengamati sistem yang sedang berjalan di lembaga kursus agar dapat memperoleh masalah utama. Setelah mendapatkan rumusan masalah penulis kemudian mencoba untuk menentukan peluang. Di sini penulis akan menggunakan Diagram Ishikawa (Diagram *Fishbone*).

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Di tahap ini, penulis akan mencoba untuk mencantumkan informasi apa saja yang diinginkan oleh pihak lembaga kursus serta menentukan syarat apa saja yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan sampling dari dokumen dan formulir dan melakukan observasi pada perusahaan serta melakukan wawancara terhadap pemilik dan staf yang terlibat, dimana analisa proses dilakukan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahapan berikutnya adalah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem dengan cara menganalisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Use Case Diagram* dan nonfungsional sistem dengan menggunakan metode PIECES. Dengan metode tersebut diharapkan mampu memperoleh permasalahan utama pada sistem yang sedang dipakai serta dapat meningkatkan kinerja dari sistem lama sehingga nantinya sistem baru yang akan dirancang dapat memenuhi kebutuhan Kursus Forward English Course.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penulis menggunakan informasi-informasi yang sudah terkumpul sebelumnya untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merancang DFD untuk proses sistem usulan sesuai dengan kebutuhan Forward English Course.
2. Merancang kamus data.
3. Input dirancang dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
4. Output dirancang dengan menggunakan *Crystal Report*.
5. Merancang basis data sistem usulan menggunakan *case tools* berupa *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan sistem yang direkomendasikan

Di dalam tahap ini, peneliti mencoba untuk mengembangkan sistem usulan berdasarkan hasil rancangan pada tahap sebelumnya dengan menggunakan *Microsoft SQL server 2012*, *Microsoft Visual Studio 2012* dan *Crystal Report*